

**PROFIL PASIEN PNEUMOTORAK YANG DIRAWAT  
DI BANGSAL PARU RSUP DR. M. DJAMIL  
TAHUN 2011-2013**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

**PROFILE PATIENT PNEUMOTHORAX THAT TREATED  
IN DEPARTMENT OF PULMONARY  
DR M. DJAMIL HOSPITAL  
ON 2011–2013**

By

**MUHAMMAD AL FATH**

**ABSTRACT**

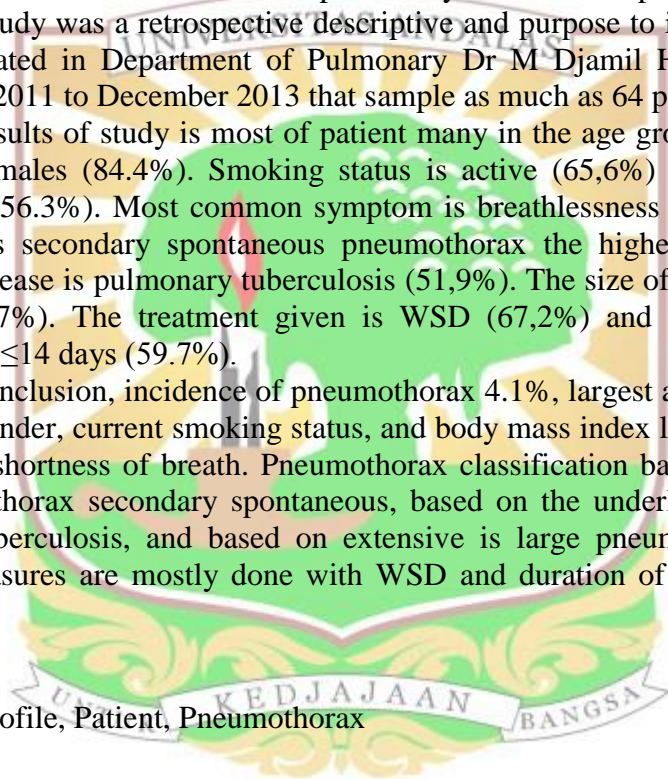
Pneumothorax was quite often occurs and serious condition because many factors can cause it. It can decrease the pulmonary function of a patient.

This study was a retrospective descriptive and purpose to identify patients who were treated in Department of Pulmonary Dr M Djamil Hospital Padang from January 2011 to December 2013 that sample as much as 64 patient.

The results of study is most of patient many in the age group 45-54 years (26.6%) and males (84.4%). Smoking status is active (65,6%) and body mass index is less (56.3%). Most common symptom is breathlessness (85.9%). Based on etiology is secondary spontaneous pneumothorax the highest (81,2%) and underlying disease is pulmonary tuberculosis (51,9%). The size of pneumothorax is >15% (68.7%). The treatment given is WSD (67,2%) and the duration of treatment was ≤14 days (59.7%).

The conclusion, incidence of pneumothorax 4.1%, largest age group 45-54 years, male gender, current smoking status, and body mass index less. Most major complaint of shortness of breath. Pneumothorax classification based on etiology most pneumothorax secondary spontaneous, based on the underlying disease is pulmonary tuberculosis, and based on extensive is large pneumothorax. Early treatment measures are mostly done with WSD and duration of treatment most ≤14 days

Keywords : Profile, Patient, Pneumothorax



# PROFIL PASIEN PNEUMOTORAK YANG DIRAWAT DI BANGSAL PARU RSUP DR. M. DJAMIL TAHUN 2011-2013

Oleh

**MUHAMMAD AL FATH**

## ABSTRAK

Pneumotorak cukup sering terjadi dan keadaan yang cukup serius mengingat banyak faktor yang dapat menyebabkannya. Bila terjadi dapat menyebabkan penurunan fungsi paru pasien.

Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dan bertujuan mengetahui profil pasien pneumotorak yang dirawat di Bangsal Paru RSUP Dr. M. Djamil dari tahun 2011 sampai 2013 dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang.

Didapatkan kasus pneumotorak yang tertinggi pada kelompok usia 45-54 tahun (26,6%) pada laki-laki (84,4%). Status merokok pasien lebih dari setengah adalah perokok aktif (65,6%) dan memiliki indeks massa tubuh kurang (56,3%). Keluhan yang sering sesak napas (85,9%). Berdasarkan etiologinya pneumotorak yang terbanyak adalah pneumotorak spontan sekunder (81,2%) dan penyakit yang paling banyak mendasari TB paru (51,9%). Luas pneumotorak yang terbanyak adalah >15% (68,7%). Tindakan pengobatan yang pertama diberikan yaitu pemasangan WSD (67,2%) dan lama rawatan ≤14 hari (59,7%).

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan angka kejadian pneumotorak 4,1% dengan kelompok usia terbanyak 45-54 tahun, jenis kelamin laki-laki, status perokok aktif, dan indeks massa tubuh kurang. Keluhan utama terbanyak sesak napas. Klasifikasi pneumotorak berdasarkan etiologi terbanyak pneumotorak spontan sekunder, berdasarkan penyakit yang mendasari adalah TB paru, dan berdasarkan luas pneumotorak yaitu pneumotorak luas. Tindakan pengobatan awal yang banyak dilakukan pemasangan WSD dengan lama rawatan terbanyak ≤14 hari

Kata Kunci : Profil, Pasien, Pneumotorak

